

**DETERMINAN PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM
PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar Doktor
Prodi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Minat Promosi Kesehatan**



**Oleh:
NINIK NURHIDAYAH
NIM T 641402002**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

DETERMINAN PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM
PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

DISERTASI

Oleh:
NINIK NURHIDAYAH
NIM T 641402002

Komisi Promotor
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Promotor

Prof. Dr. Muchammad Syamsulhadi, dr., Sp.KJ (K)
NIP. 194611021976091001

Ko-Promotor I

Dr. Sapja Anantanyu, M.Si
NIP. 196812271994031002

Ko-Promotor II

Ari Natalia Probandari, dr., M.PH., Ph.D
NIP. 197512212005012001

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 23 Agustus 2018**

Kepala Prodi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Pascasarjana UNS



Dr. Sapja Anantanyu, M.Si
NIP. 196812271994031002

DETERMINAN PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM
PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

DISERTASI

Oleh:
NINIK NURHIDAYAH
NIM T 641402002

Tim Penguji

Jabatan Nama

Ketua Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd

Sekretaris Prof.Dr. Hartono, dr., M.Si.

Anggota Penguji Dr. Endang Sutisna Sulaeman, dr., M.Kes
NIP. 195603201983121002

Prof. Dr. Muchammad Syamsulhadi, dr., Sp.KI(K)
NIP. 19461102201601

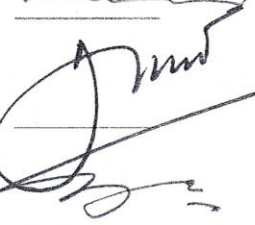
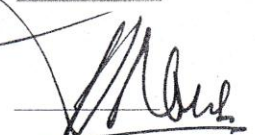
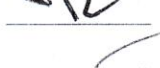
Dr. Sapja Anantanyu, M.Si
NIP. 196812271994031002

Ari Natalia Probandari, dr., M.PH., Ph.D
NIP. 197512212005012001

Prof.Dr. Didik Tamtomo, dr., MM., M.Kes., PAK
NIP. 194803132018101

Dr. Bagoes Widjanarko, dr., M.PH
NIP. 196211021991031002

Tanda Tangan



**Telah dipertahankan di depan penguji
pada sidang Ujian Disertasi dan
dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 23 Agustus 2018**

Mengetahui
Rektor
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S
NIP. 195707071981031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan disertasi yang berjudul “Determinan Partisipasi Lanjut Usia Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” dengan lancar. Dalam penyusunan disertasi ini penulis menyadari tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. sebagai Rektor UNS, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu sebagai mahasiswa S3.
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc. Ph.D. sebagai wakil Rektor 1 UNS, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu sebagai mahasiswa S3
3. Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M.Pd. sebagai Direktur Pascasarjana UNS, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar di program Pascasarjana dalam jenjang doktoral (S3)
4. Satino, MSc.N. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi lanjut Program Doktor pada program Pascasarjana Studi Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat minat utama Promosi Kesehatan UNS
5. Dr. Sapja Anantanyu., M.Si. sebagai Kepala Program Studi Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat dan sebagai Co Promotor 1 yang dengan kesabaran selalu memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik.
6. Prof. Dr. Muchammad Syamsulhadi, dr., Sp.KJ (K). sebagai Promotor, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ari Natalia Probandari, dr., M.P.H., Ph.D. Sebagai Co Promotor 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik.

commit to user

8. Dr. Endang Sutisna Sulaeman., dr., M.Kes, FISPH, FISCM sebagai penguji dengan kesabaran beliau telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat berharga untuk perbaikan disertasi ini.
9. Prof. Dr. dr. Didik Gunawan Tamtomo, PAK., M.M., M.Kes sebagai penguji, meskipun memiliki jadwal yang sangat padat tetap bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat berharga untuk perbaikan disertasi ini.
10. Dr. dr. Bagoes Widjanarko, M.P.H sebagai penguji luar (UNDIP), yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk menguji disertasi dan memberikan masukan yang sangat berharga.
11. Bapak dan ibu dosen, khususnya Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Bapak Almarhum H. Ahmad Sudarno dan Ibu Suliyati tersayang atas kasih sayang, cinta, pengorbanan, dan doa restu yang tiada putusnya selalu dipanjatkan untuk keberhasilan putra-putrinya. Suami Joko Purwanto dan anakku tersayang Dzuriyah Darajat Nabihah Ahmad atas kesabaran, motivasi dan pengorbanan yang telah diberikan selama studi lanjut Program Doktor pada program Pascasarjana Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat minat utama Promosi Kesehatan UNS. Saudaraku Rohmat Faton Qulubi, Tsulis Taufiqurrohman, Manis Sholihah, Daru Indah Jannatun, dan Sholih Khotam Fitrianto atas cinta, kasih sayang dan doa tulusnya.
13. Teman-teman mahasiswa Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran dan masukan untuk perbaikan sangat penulis harapkan, semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis diterima sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Surakarta, Agustus 2018

Penulis

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “Determinan Partisipasi Lanjut Usia Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” ini adalah karya ilmiah Saya sendiri dan tidak terdapat isi karangan yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka Saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor Saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret sebagai institusinya. Apabila Saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,

Mahasiswa,



Ninik Nurhidayah
T 641402002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
<i>GLOSSARY</i>	xiii
RINGKASAN	xiv
<i>SUMMARY</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orisinalitas dan Kebaruan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Tinjauan Pustaka	17
B. Kerangka Berpikir	55
C. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Desain Penelitian	59
C. Variabel Penelitian	59
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	59
E. Populasi dan Sampling	63
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
B. Karakteristik Responden	79
C. Hasil Analisis.....	85
D. Analisis Jalur dan Pengujian Hipotesis	110
E. Pembahasan.....	122
F. Keterbatasan Penelitian	145
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	146
A. Kesimpulan	146
B. Implikasi	147
C. Saran	149
DAFTAR PUBLIKASI HASIL DISERTASI.....	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Model Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	28
Tabel 3.1	Variabel dan Pengukuran Variabel	61
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	68
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Demografi.....	80
Tabel 4.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kesehatan	85
Tabel 4.3.	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Internal	86
Tabel 4.4.	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Eksternal	88
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Lansia Terhadap Pemanfaatan Waktu Luang	91
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kemandirian Aktivitas Kehidupan Sehari-hari	93
Tabel 4.7	Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Berdasarkan Karakteristik Aktivitas Aktif	94
Tabel 4.8	Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Berdasarkan Karakteristik Aktivitas Pasif.....	95
Tabel 4.9	Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Berdasarkan Karakteristik Aktivitas Sosialisasi	96
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang	97
Tabel 4.11	Distribusi Responden Berdasarkan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang	98
Tabel 4.12	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup.....	100
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi antara Dimensi Faktor Internal dengan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang	104
Tabel 4.14	Koefisien korelasi antara Dimensi Persepsi Pemanfaatan Waktu Luang dengan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang	107
Tabel 4.15	Koefisien Korelasi antara Dimensi Faktor Eksternal dengan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan waktu luang	108
Tabel 4.16	Koefisien Korelasi Antar variabel	111
Tabel 4.17	Analisis Jalur Faktor Internal dan faktor Eksternal Terhadap Persepsi Pemanfaatan Waktu Luang Pada Lansia	113

commit to user

Tabel 4.18	Determinan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang	114
Tabel 4.19	Determinan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Kualitas Hidup	115
Tabel 4.20	Hasil Analisis Jalur Hubungan antara Determinan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Kualitas Hidup	118
Tabel 4.21	Hasil Analisis Jalur Hubungan antara Determinan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Kualitas Hidup pada Respesifikasi Model	121



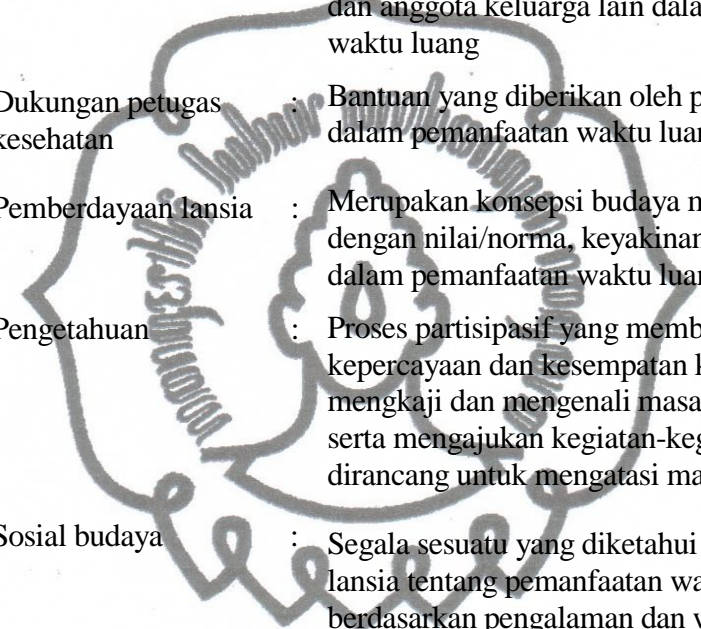
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Faktor Partisipasi (Slamet, 2009).....	30
Gambar 2.2 <i>Health Belief Model</i> (Revisi Rosenstock <i>et al.</i> , 1988).....	55
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	57
Gambar 3.1 Diagram jalur	70
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Karanganyar.....	72
Gambar 4.2 Peta Kota Surakarta	73
Gambar 4.3 Spesifikasi Model Struktural	116
Gambar 4.4 Model Struktural dengan nilai estimasi	116
Gambar 4.5 Respesifikasi Model Struktural.....	119
Gambar 4.6 Respesifikasi model Struktural dengan <i>Estimate</i>	119
Gambar 4.7 Model Pemberdayaan Partisipasi Lansia dalam Pemanfaatan Waktu Luang untuk Meningkatkan Kualitas Hidup	144

DAFTAR SINGKATAN

AKS	Aktivitas Kehidupan Sehari-hari
AHH	Angka Harapan Hidup
BAB	Buang Air Besar
BAK	Buang Air Kecil
BPS	Badan Pusat Statistik
DEPKES	Departemen Kesehatan
HBM	<i>Health Belief Model</i>
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
LANSIA	Lanjut Usia
POSYANDU	Pos Pelayanan Terpadu
PKK	Pembinaan Ketrampilan Keluarga
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
RJK	Rasio Jenis Kelamin
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
RMSEA	<i>Root Mean Square Error of Approximation</i>
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SUSENAS	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TV	Televisi
UHH	Usia Harapan Hidup
UKBM	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
WHO	<i>World Health Organization</i>
WHOQOL	<i>World Health Organization Quality of Life</i>

GLOSARY



Lansia	: Individu yang telah memasuki usia 60 tahun
Model	: Metafora yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang kompleks dengan lebih sederhana agar lebih mudah dipahami
Dukungan keluarga	: Dorongan yang diberikan oleh suami, orang tua, dan anggota keluarga lain dalam pemanfaatan waktu luang
Dukungan petugas kesehatan	: Bantuan yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam pemanfaatan waktu luang
Pemberdayaan lansia	: Merupakan konsepsi budaya masyarakat terkait dengan nilai/norma, keyakinan, tradisi/ kebiasaan dalam pemanfaatan waktu luang
Pengetahuan	: Proses partisipasif yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada lansia untuk mengkaji dan mengenali masalah yang dihadapi serta mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut
Sosial budaya	: Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami lansia tentang pemanfaatan waktu luang berdasarkan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya

Ninik Nurhidayah. T641402002. 2018. Determinan Partisipasi Lanjut Usia dalam Pemanfaatan Waktu Luang Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. Disertasi. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pembimbing: Prof. Dr. Muchammad Syamsulhadi, dr., Sp.KJ (K). (Promotor). Dr. Sapja Anantanyu., M.Si. (Copromotor). Ari Natalia Probandari, dr., M.P.H., PhD. (Copromotor).

RINGKASAN

Populasi lanjut usia (lansia) meningkat secara bermakna hampir di semua negara, begitu pula populasi lansia di Indonesia mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan populasi lansia tidak selalu diikuti dengan kualitas hidup yang lebih baik. Pada umumnya lansia tidak mempunyai kegiatan formal, sehingga waktu luangnya cukup banyak. Adanya masa pensiun membuat lansia memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitas pemanfaatan waktu luang (*leisure*) yang bervariasi. Pemanfaatan waktu luang adalah aktivitas yang dilakukan seseorang di waktu luang, bersifat menyenangkan di luar kegiatan rutin sehari-hari. Waktu luang yang tidak produktif menjadi permasalahan tersendiri bagi lansia.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengeksplorasi partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang (2) Menganalisis pengaruh antara faktor internal lansia dan faktor eksternal lansia terhadap persepsi pemanfaatan waktu luang, (3) Menganalisis pengaruh faktor internal lansia, faktor eksternal lansia, persepsi lansia terhadap pemanfaatan waktu luang dan kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari lansia terhadap partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang, (4) Menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung secara simultan antara faktor internal lansia, faktor eksternal lansia, persepsi terhadap pemanfaatan waktu luang, partisipasi dalam pemanfaatan waktu luang, dan kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari terhadap kualitas hidup, dan (5) Terumuskannya model pemberdayaan lansia dalam pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hidup.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah lansia di Eks Karesidenan Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai dengan Oktober 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Subyek penelitian berjumlah 200 lansia. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis statistik menggunakan *Path Analysis*.

Sebagian besar lansia berusia 60–74 tahun baik di Kabupaten Karanganyar (76%) maupun Kota Surakarta (84%). Jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 142 (71%). Pendidikan lansia paling banyak lulusan SD sederajat (38.5%). Status kesehatan responden mayoritas total responden berstatus kesehatan sehat, tidak menderita penyakit yaitu sebanyak 96 (48%). Mayoritas lansia tidak bekerja sebanyak 131 (65.5%). Tingkat kognitif lansia secara keseluruhan terbanyak masuk dalam kategori tinggi sebanyak 111 (55.5%). Sebagian besar lansia memiliki tingkat depresi ringan 90 (45%).

commit to user

Tingkat spiritual responden secara keseluruhan sebagian besar tinggi sebanyak 133 (66.5%).

Hasil analisis faktor eksternal menunjukkan bahwa secara keseluruhan mayoritas pada level sedang sebesar 52.5%. Secara keseluruhan persepsi terhadap pemanfaatan waktu luang lansia didapatkan persentase tertinggi pada kategori tinggi sebesar 78%. Persepsi lansia terhadap pemanfaatan waktu luang lansia berdasarkan data kualitatif dapat dikategorikan menjadi aktivitas, aktivitas yang bermakna, aktivitas yang menyenangkan, aktivitas dilakukan di waktu luang, kegiatan spiritual dan produktif. Kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari lansia baik di Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta termasuk dalam kategori mandiri sebesar 96.5%.

Karakteristik aktivitas aktif lansia Kabupaten Karanganyar yang paling banyak adalah berkebun dan jalan-jalan. Karakteristik aktivitas aktif lansia Kota Surakarta yang populer adalah memasak. Karakteristik aktivitas pasif lansia yang populer adalah menonton TV. Karakteristik aktivitas sosialisasi yang sering dilakukan adalah silaturahmi. Frekuensi partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang sering dilakukan 1-3x/seminggu. Partisipasi pemanfaatan waktu luang lansia terkategori tinggi dengan persentase 63.5%. Kemampuan dan kesempatan dalam kategori tinggi, namun kemauan lansia untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan waktu luang masih dalam kategori sedang. Kualitas hidup lansia pada kategori cukup (60%).

Hasil analisis bivariat dimensi faktor internal dengan partisipasi pemanfaatan waktu luang menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan yaitu dimensi pendidikan ($r=0.218$; $p=0.002$), status kesehatan ($r=0.191$; $p=0.007$), tingkat kognitif ($r=0.403$; $p=0.000$), tingkat depresi ($r=0.242$, $p=0.001$ dan tingkat spiritual ($r=0.397$; $p=0.000$). Faktor persepsi dimensi pengetahuan ($r=0.156$, $p=0.016$) mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap partisipasi pemanfaatan waktu luang. Faktor eksternal dimensi *peer group* ($r=0.263$, $p=0.000$) dan dimensi sosial budaya ($r=0.285$, $p=0.000$) menunjukkan korelasi positif dan signifikan dengan partisipasi pemanfaatan waktu luang. Dimensi lingkungan ($r=-0.165$, $p=0.019$) menunjukkan korelasi negatif dan signifikan terhadap partisipasi pemanfaatan waktu luang. Kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari lansia ($r=0.172$, $p=0.015$) berkorelasi positif dan signifikan terhadap partisipasi pemanfaatan waktu luang.

Hasil *Path Analysis* diperoleh nilai koefisien jalur (β) antara faktor internal (X1) dengan partisipasi pemanfaatan waktu luang (Y1) bernilai positif 0.482 dengan nilai $p<0.001$ dinyatakan signifikan. Nilai koefisien jalur (β) antara faktor eksternal (X4) dengan partisipasi pemanfaatan waktu luang (Y1) bernilai negatif 0.318 dengan nilai $p<0.001$ dinyatakan signifikan. Nilai koefisien jalur (β) antara kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari (X3) dengan partisipasi pemanfaatan waktu luang (Y1) bernilai positif 0.347 dengan nilai $p=0.010$ secara statistik dinyatakan signifikan. Nilai koefisien jalur (β) antara partisipasi pemanfaatan waktu luang (Y1) dengan kualitas hidup (Y2) bernilai positif 1.263 dengan nilai $p<0.001$ secara statistik dinyatakan signifikan. Nilai koefisien jalur (β) antara faktor internal (X1) dengan kualitas hidup (Y2)

bernilai positif 0.816 dengan nilai $p < 0.001$ secara statistik dinyatakan signifikan. Nilai koefisien jalur (β) antara faktor eksternal (X4) dengan kualitas hidup (Y2) bernilai positif 1.247 dengan nilai $p < 0.001$ secara statistik dinyatakan signifikan.

Hasil uji kecocokan model (*goodness of fit*) menunjukkan bahwa secara umum model pemberdayaan untuk peningkatan partisipasi dalam pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hidup lansia yang diajukan secara keseluruhan dapat diterima seperti terlihat dari indikator-indikator kecocokan model sebagai berikut: (1) *chi square* = 0.526, (2) *df* = 1, (3) $p = 0.000$, (4) *cmin/df* = 0.526, (5) *cfi* = 1.000, (9) *rmsea* = 0.000. Parameter tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini (sampel penelitian) cocok (*fit*) dengan model hipotesis yang diajukan untuk memprediksi kondisi di populasi berdasarkan dari tinjauan teoritis yang ada sebelumnya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hidup terdiri dari: faktor internal, faktor eksternal, kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari yang positif akan meningkatkan partisipasi pemanfaatan waktu luang dan kualitas hidup. Model pemberdayaan yang direkomendasikan untuk mengoptimalkan faktor internal, faktor eksternal, kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari, sehingga partisipasi pemanfaatan waktu luang meningkat yang akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup lansia.

Kebaruan (*novelti*) dari penelitian ini adalah rumusan model pemberdayaan partisipasi dalam pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Model pemberdayaan lansia dalam partisipasi pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hidup dipengaruhi secara langsung oleh faktor internal, partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang dan faktor eksternal. Aspek penting dalam model pemberdayaan lansia untuk meningkatkan kualitas hidup ini adalah partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang. Agar partisipasi lansia dalam pemanfaatan waktu luang meningkat maka perlu ditingkatkan faktor internal lansia yaitu pendidikan, status kesehatan, tingkat kognitif dan tingkat spiritual. Posyandu lansia merupakan kegiatan swadaya masyarakat lansia agar berpartisipasi dalam pemanfaatan waktu luang. Oleh karena itu model pemberdayaan lansia dalam partisipasi pemanfaatan waktu luang direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Ninik Nurhidayah. T641402002. 2018. Determinants of Leisure Participation To Improve Quality of Life Amongst Older Adults. Dissertation. Graduate School of Universitas Sebelas Maret Surakarta. Counselor: Prof. Dr. Muchammad Syamsulhadi, dr., Sp.KJ (K). (Counselor). Dr. Sapja Anantanyu, M.Si. (Co-Counselor). Ari Natalia Probandari, dr., MPH., PhD. (Co-Counselor).

SUMMARY

The elderly population has increased significantly in almost all countries, as well as the elderly population in Indonesia has increased. However, the elderly population increase is not always followed by a better quality of life. In general, the elderly do not have formal activities, many as pensioners so that spare time is quite a lot. The existence of retirement makes the elderly have more time to perform activities of the use of leisure (*leisure*) varies. Utilization of leisure time is an activity that someone does at leisure, is fun outside the daily routine activities. Unproductive leisure becomes an issue for the elderly.

The purpose of this research is (1) Exploring the participation of elderly in the utilization of leisure time (2) Analyzing the influence between internal factors and external factors to perceptions of the utilization of elderly spare time, (3) Analyzing the influence of internal factors of elderly, external factors, (4) Analyzing the direct and indirect influence simultaneously between internal factors, external factors, perceptions of the use of leisure time, participation in the use of leisure time, and independence of activities daily life to the quality of life of the elderly, and (5) Formulation of the model of empowerment of participation in the use of free time to improve the quality of life of the elderly.

The type of research used is a *cross-sectional survey*. The study population is elderly in Surakarta residency. The research was conducted from February to October 2017. Sampling technique using *multistage random sampling*, Total sample 200 respondents. Techniques data collection using questionnaires. Statistical analysis using *Path Analysis*.

The majority of elderly people aged 60-74 years both in Karanganyar (76%) and Surakarta (84%). Gender is dominated by women as many as 142 (71%). Elderly education is mostly graduated from elementary school (38.5%). Health status of respondents majority of respondents health status is healthy, not suffering from diseases that are as much as 96 (48%). The majority of the elderly do not work as much as 131 (65.5%). The cognitive level of the elderly as a whole is mostly in the high category of 111 (55.5%). The majority of elderly people have a mild depression level of 90 (45%). The spiritual level of the respondents as a whole is a high majority of 133 (66.5%).

The result of external factor analysis shows that the overall majority at the moderate level is 52.5%. Overall perceptions of the utilization of elderly leisure time obtained the highest percentage in the high category of 78%. Elderly perceptions of the use of elderly leisure time based on qualitative data can be categorized into activities, meaningful activities, fun activities, activities are done in leisure, spiritual and productive activities. Independence of daily

activities of elderly people both in Karanganyar and Surakarta districts are included in the self-contained category of 96.5%.

Characteristics of active activity of elderly of Karanganyar Regency that mostly is gardening and streets. Characteristics of active activity of the elderly Surakarta is a popular cook. Characteristic of the popular elderly passive activity is watching TV. Characteristic of socialization activity that often done is friendship. The frequency of elderly participation in the utilization of leisure time is often done 1-3x/week. Participation of the utilization of free time is high categorized by the percentage 63.5%. Abilities and opportunities in the high category, but the elderly willingness to participate in the utilization of leisure time is still in the medium category. The quality of life of the elderly insufficient category (60%).

The result of bivariate analysis of internal factor dimension with participation of spare time utilization showed positive and significant correlation, namely education dimension ($r = 0.218$, $p = 0.002$), health status ($r = 0.191$; $p = 0.007$), cognitive level ($r = 0.403$; $p = 0.000$, $p = 0.001$ and the spiritual level ($r = 0.397$, $p = 0.000$) The perceptual factor of knowledge dimension ($r = 0.156$, $p = 0.016$) has a positive and significant correlation to the participation of leisure time utilization The external factor of dimension *peer group* ($r = 0.263$, $p = 0.000$) and the socio-cultural dimension ($r = 0.285$, $p = 0.000$) showed a positive and significant correlation with the participation of leisure time utilization.) showed a significant negative correlation to the participation and utilization of spare time. Self-reliance activities of daily life of elderly ($r = 0.172$, $p = 0.015$) correlated positively and significantly related to the participation of the utilization of spare time.

Results *Path Analysis* obtained by the coefficient value of path (β) between factor internal (X1) with the participation of spare time utilization (Y1) have positive value 0.482 with value $p < 0.001$ stated significant. The value of the path coefficient (β) between external factor (X4) with the participation of the utilization of free time (Y1) is negative 0.318 with $p < 0.001$ is stated significant. The value of path coefficient (β) between independence of daily life activity (X3) with the participation of spare time utilization (Y1) is positive value 0.347 with value $p = 0.010$ is statistically significant. The value of path coefficient (β) between participation of leisure expenditure (Y1) with the quality of life (Y2) is positive 1.263 with value $p = < 0.001$ is statistically significant. The value of the path coefficient (β) between internal factor (X1) with the quality of life (Y2) is positive 0.016 with $p = < 0.001$ is statistically significant. The value of the path coefficient (β) between external factor (X4) with the quality of life (Y2) positive value 1.247 with value $p = < 0.001$ is statistically significant.

The result of model fit (*goodness of fit*) indicate that in general the empowerment model for increased participation in the utilization of spare time to improve the quality of life for the elderly proposed overall acceptable as seen from the indicators match the model as follows: (1) *chi-square* = 0.526, (2) *df* = 1, (3) $p = 0.000$, (4) *CMIN/df* = 0.526, (5) *CFI* = 1.000, (9) *RMSEA* = 0.000. The parameters show that the data in this study (the study sample) fit

(*fit*) with the hypothetical model proposed to predict the conditions in the population based on the previous theoretical review. The results of this study can be concluded that the empowerment model that can increase participation in the utilization of leisure time to improve the quality of life of the elderly consisting: internal factors, external factors, the perception of the use of spare time is positive will increase the participation of leisure time utilization and quality of life. The recommended empowerment model to optimize internal factors, external factors, perceptions of the use of leisure time, so that participation in the use of leisure time is increased which will impact on improving the quality of life of the elderly.

The novelty of this research is the formulation of the model of empowerment of participation in the utilization of spare time to improve the quality of life of the elderly. This model are directly influenced by internal factors, the participation of leisure and external factors. An important aspect of the elderly empowerment model to improve this quality of life is the participation of leisure. In order for the participation of the elderly in the use of leisure time to increase, it is necessary to improve the internal factors of the elderly, namely education, health status, cognitive level and spiritual level. The Posyandu for the elderly is an independent community activity for the elderly to participate in the use of leisure time. Therefore, the empowerment model for the elderly in the participation of leisure time is recommended to improve the quality of life.